

# REKOMDASI COVID-19

**DINAS KESEHATAN KOTA PALU**  
2024

## 1. Pendahuluan

### a. Latar belakang penyakit

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit menular yang disebabkan oleh Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2 (SARS-CoV-2). SARS-CoV-2 merupakan coronavirus jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Ada setidaknya dua jenis coronavirus yang diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.. Pada kasus COVID-19 yang berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan bahkan kematian.

Kota Palu sebagai Ibukota Propinsi Sulawesi Tengah berdasarkan hasil pemetaan resiko penyakit Covid 19, masuk dalam kategori Rendah, namun ada beberapa faktor risiko yang perlu ditindak lanjuti sehingga tidak masuk dalam kategori Sedang. Oleh karena itu, maka perlu disusun rekomendasi sebagai acuan dalam tindak lanjutnya.

### b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Palu.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Menjadi panduan bagi pengelola program di Dinkes Kota Palu dalam meningkatkan kapasitas dalam menghadapi ancaman Penyakit Covid 19

## 2. Hasil Pemetaan Risiko

### a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kota Palu, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	TINGGI	60.00%	78.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Palu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori ancaman yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi, yaitu :

1. Subkategori Risiko Penularan Setempat, alasan karena satu tahun terakhir masih ditemukan adanya kasus Konfirmasi Covid 19

### b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	31.61
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	0.00

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Palu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi.

**c. Penilaian kapasitas**

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	5.88
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	TINGGI	8.75%	85.71
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	87.50
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	SEDANG	8.75%	72.73
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	46.67
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	100.00
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	72.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	RENDAH	10.00%	0.00

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Palu Tahun 2025

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 2 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasan karena alokasi anggaran yang tersedia belum cukup untuk Kewaspadaan dan penanggulangan penyakit Covid 19
2. Subkategori Promosi, alasan karena Dinas Kesehatan belum mempublikasikan media promosi cetak maupun digital terkait COVID-19 dalam satu tahun terakhir yang dapat di akses oleh masyarakat

**d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)**

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Palu dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Sulawesi Tengah
Kota	Kota Palu
Tahun	2025

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	17.78
ANCAMAN	49.60
KAPASITAS	51.43
RISIKO	41.13
Derajat Risiko	<b>RENDAH</b>

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Palu Tahun 2025.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Palu untuk tahun 2025, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 49.60 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 17.78 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 51.43 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 41.13 atau derajat risiko RENDAH

### 3. Rekomendasi

NO	SUB KATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupan/Kota	Melakukan Pertemuan Koordinasi Bersama Dinas perhubungan terkait data Jumlah Penumpang dari daerah terjangkau	Surveilans Dinkes	Juni – Agustus 2025	
2	Ketahanan Penduduk	Menyusun edaran Kepala Daerah terkait Pentingnya melengkapi dosis vaksinasi Covid 19	Surveilans Dinkes	Mei - Desember	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada Tim Penganggaran Daerah tentang Kesiapan Anggaran Covid 19	Surveilans Dinkes	Mei - Desember	
4	Promosi Kesehatan	Menyusun SOP terkait komunikasi antara petugas surveilans dan promosi kesehatan dalam pembuatan Media Promosi penyakit Potensi KLB	Surveilans Dinkes	Mei - Desember	
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun Rencana Kontijensi	Surveilans Dinkes	Mei - Juli	

Palu, 23 Mei 2025  
 KEPALA DINAS KESEHATAN  
 KOTA PALU  
  
 dr. Rochmat Jasin Moenawar  
 Nip. 19691203 200604 1 008

**TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO  
PENYAKIT COVID-19  
LANGKAH PERTAMA ADALAH MERUMUSKAN MASALAH**

**1. Menetapkan subkategori prioritas**

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

**2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti**

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH
3	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH

**Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	8.75%	SEDANG
4	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
5	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG

**Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas**

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Promosi	10.00%	RENDAH
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG

### 3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- b. Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

#### Kerentanan

NO	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Kewaspadaan Kabupan/Kota	Tim Surveilans belum melakukan Koordinasi dengan Dinas Perhubungan terkait jumlah penumpang yang berasal dari daerah terjangkit Covid 19	Belum ada pertemuan koordinasi antara dinkes dan Dinas Perhubungan	Belum adanya SOP koordinasi antara Dinkes dan perhubungan terkait informasi jumlah penumpang dari wilayah terjangkit Covid 19		
2	Ketahanan Penduduk	- Masih ada masyarakat yang belum melengkapi dosis Vaksinasi Covid 19	- Vaksinasi Covid yang masuk dalam program hanya diperuntukan kepada lansia, anak dan usia produktif dengan komorbid	Belum ada edaran terkait anjuran melengkapi vaksinasi Covid 19		

## Kapasitas

NO	Sub Kategori	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Tim perencanaan Dinkes Kota Palu belum memahami penyusunan anggaran berdasarkan prioritas masalah	Sistem penyusunan anggaran berdasarkan pagu sebelumnya.		Anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk kewaspadaan dan penanggulangan penyakit Covid 19	
2	Promosi	Petugas Promosi Kesehatan belum menyusun rancangan media promosi kesehatan terkait penyakit Covid 19	Belum ada SOP terkait komunikasi antara petugas surveilans dan promosi kesehatan dalam pembuatan		Tidak adanya anggaran untuk penyediaan bahan media promosi penyakit Covid 19	
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Petugas Surveilans belum Menyusun Rencana Kontijensi Penyakit Covid 19</li> <li>- Petugas Surveilans Belum memfasilitasi pembuatan surat edaran Kepala Daerah terkait kewaspadaan dan penanggulanagan Kepala Daerah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Belum adanya rapat penyusunan Rencana Kontijensi penyakit Covid 19</li> <li>- Belum adanya SOP Penyusunan rencana Kontijensi</li> <li>- Belum adanya SOP Pembuatan surat Edaran kewaspadaan dan penanggulangan penyakit Covid 19</li> </ul>	<p>Tidak adanya pedoman sebagai acuan penyusunan rencana kontijensi</p> <p>Tidak adanya acuan dalam membuat surat Edaran Kepala Daerah terkait kewaspadaan dan penanggulangan penyakit Covid 19</p>	Alokasi anggaran tidak memadai dalam penyusunan rencana kontijensi	

#### 4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1. Belum adanya SOP koordinasi antara Dinkes dan perhubungan terkait informasi jumlah penumpang dari wilayah terjangkit Covid 19
2. Belum ada edaran terkait anjuran melengkapi vaksinasi Covid 19
3. Anggaran yang tersedia tidak mencukupi untuk kewaspadaan dan penanggulangan penyakit Covid 19
4. Belum ada SOP terkait komunikasi antara petugas surveilans dan promosi kesehatan dalam pembuatan Media Promosi penyakit Potensi KLB
5. Petugas Surveilans belum Menyusun Rencana Kontijensi Penyakit Covid 19

#### 5. Rekomendasi

NO	SUB KATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Kewaspadaan Kabupan/Kota	Melakukan Pertemuan Koordinasi Bersama Dinas perhubungan terkait data Jumlah Penumpang dari daerah terjangkit	Surveilans Dinkes	Juni – Agustus 2025	
2	Ketahanan Penduduk	Menyusun edaran Kepala Daerah terkait Pentingnya melengkapi dosis vaksinasi Covid 19	Surveilans Dinkes	Mei - Desember	
3	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Advokasi kepada Tim Penganggaran Daerah tentang Kesiapan Anggaran Covid 19	Surveilans Dinkes	Mei - Desember	
4	Promosi Kesehatan	Menyusun SOP terkait komunikasi antara petugas surveilans dan promosi kesehatan dalam pembuatan Media Promosi penyakit Potensi KLB	Surveilans Dinkes	Mei - Desember	
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	Menyusun Rencana Kontijensi	Surveilans Dinkes	Mei - Juli	

#### 6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Nirawita, SKM, M.Kes	Epidemiolog Ahli Muda	
2	Fani Elfira, SKM	Epidemiolog Ahli Pertama	